

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia, tidak ada seorang pun yang dapat hidup secara sempurna tanpa melalui proses pendidikan. Menurut (Syaiful Sagala 2009), pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan manusia berkembang di segala bidang. Perkembangan tersebut menuntut agar manusia mampu berperan aktif memberikan inovasi-inovasi yang terbaik dan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang terandal dan berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia.

Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan ini merupakan sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses belajar. Kegiatan inti dari sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM), yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan yang dibutuhkan masyarakat. Lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada pembangunan bangsa, salah satu lembaga formal adalah sekolah menengah kejuruan (SMK), yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional yaitu menghasilkan siswa yang terampil dan siap kerja di dalam dunia usaha, sekaligus memberikan bekal untuk

melanjutkan pendidikan. Setyawanemo 2012 menyatakan bahwa SMK adalah suatu bentuk keahlian profesional, yang menyatukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan. Wakhinuddin 2009 mengemukakan pendapatnya bahwa SMK adalah sebuah pendidikan yang dapat melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja (industri), sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya. Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa pentingnya keinginan sukses dan karirnya sepanjang hayat.

SMK Negeri 1 Berastagi merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan. SMK Negeri 1 Berastagi memiliki tujuan yaitu menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada, dan menyiapkan siswa agar dapat memilih karirnya sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Program keahlian SMK Negeri 1 Berastagi memiliki bidang yang khusus di dalam kria tekstil, pelajaran yang memiliki unsurpengetahuan kerampilan siswa diantaranya terdapat di dalam menghias, menyablon, membatik, membordir dan lain sebagainya. Salah satu di antaranya adalah menghias. Menghias sangat penting di dalam suatu bidang keterampilan atau kerajinan, dengan adanya hiasan tersebut sesuatu yang dilakukan akan terlihat lebih indah dan lebih menarik untuk diperlihatkan ke setiap individu.

Dengan demikian siswa SMK Negeri 1 Berastagi sangat diharapkan untuk mengetahui sejauh mana cara siswa dalam menghias sehingga siswa yang telah mengikuti pembelajaran di dalam kelas dapat berkreasi di dalam bentuk hiasan-

hiasan ke suatu benda, sehingga menimbulkan suatu unsur keindahan. Bentuk hiasan dapat dilihat di dalam bentuk motif ragam hias yang akan di sulam dengan bermacam-macam jenis tusuk hias ke suatu benda yaitu tas laptop. Pada zaman sekarang ini banyak orang yang senang dengan hiasan sulaman tangan, banyak kreasi-kreasi yang dapat dicontohkan untuk hiasan yang akan digunakan, dapat dilihat di majalah, iklan televisi dan buku-buku ragam hias lainnya, disain motif dan hasil hiasan sulaman akan mempercantik benda-benda fungsional yaitu seperti peralatan lenan rumah tangga, milenaris seperti tas, topi dan lainnya.

Dengan adanya informasi media, majalah, televisi dan buku-buku disain ragam hias, Siswa SMK Negeri 1 Berastagi akan lebih terampil di dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga akan menghasilkan potensi yang baik di dalam menghias dan menambah kreatifitas serta keuletan di dalam menyulam bentuk hiasan. Hiasan yang terlihat indah dan rapi pada teknik sulamannya dapat terlihat pada kemampuan siswa yang memang cukup mengetahui di dalam menghias, Kamisa 2008 mengemukakan pendapatnya bahwa kemampuan merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang sesuai keadaan dan kondisi yang diinginkan. Dengan adanya kemampuan siswa SMK Negeri 1 Berastagi mampu untuk menerapkan hiasan motif pada beberapa jenis tusuk hias yang telah dipelajari di dalam kesehariannya dikelas.

Hasil observasi yang saya lakukan di SMK Negeri 1 berastagi di dapat bahwa nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75 dari hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM yaitu sebanyak 60%, dan 35% yang sudah memenuhi nilai KKM untuk pelajaran menghias. Guru

memberikan ujian remedial kepada siswa yang belum memenuhi nilai KKM, ujian remedial ini diberikan untuk memperbaiki nilai siswa yang tidak mencapai KKM yaitu nilai 75 dan ujian remedial ini tidak begitu jauh dengan waktu pelaksanaannya. Dari hasil observasi yang saya lakukan, beberapa yang menjadi faktor penyebab rendah nya nilai siswa tersebut adalah kurangnya keinginan atau minat belajar siswa pada mata pelajaran menghias. Siswa tidak konsentrasi dan tidak fokus disaat guru menjelaskan atau mempraktikkan cara membuat hiasan atau sulaman tangan, sehingga siswa kurang memahami bagaimana cara pengerjaannya. Dan siswa juga jarang bertanya kepada guru bidang studi dan juga teman yang mengerti akan pembelajaran berlangsung, sehingga hasil hiasan yang dikerjakan siswa terlihat kurang rapi dan tidak sesuai dengan teknik penyelesaiannya, dengan adanya penelitian ini, saya sebagai peneliti ingin melihat sejauh mana hasil hiasan sulaman fantasi yang nanti nya akan saya ujicobakan kepada siswa SMK negeri 1 berastagi, dan saya juga ingin mengetahui batas kemampuan siswa di dalam menghias sulaman fantasi ke suatu benda, yaitu tas laptop.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Hubungan pengetahuan mendisain ragam hias dengan kemampuan menghias tas pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah dapat di identifikasikan masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pengetahuan Mendisain ragam hias pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi?
2. Bagaimana Tingkat kecenderungan pengetahuan Mendisain ragam hias tentang menghias Tas pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi?
3. Bagaimana tingkat kecenderungan kemampuan menghias tas pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi?
4. Apakah tingkat kreativitas dapat mempengaruhi kemampuan menghias tas pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi?
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dari pengetahuan mendisainragam hias dengan kemampuan menghias tas pada siswa SMK Negeri 1Berastagi

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah diatas, banyak masalah yang terkait, agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga tidak semua permasalahan diangkat dalam penelitian, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada, pengetahuan mendisain ragam hias diukur dalam kawasan kognitif melalui tes objektif. Kemampuan menghias Tas dapat dilihat dari hasil hiasan sulaman fantasi yang ditetapkan kesuatu benda yaitu tas laptop dengan ukuran 25 x 35, menggunakan bahan katun polos, teknik hiasan pada sulaman fantasi terdiri dari beberapa jenis tusuk hias yaitu, tusuk veston, tusuk

rantai, tusuk flanel dan Penempatan motif hias sulaman fantasi ditentukan pada letak tengah sisi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kecenderungan pengetahuan mendisainragam hias pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi?
2. Bagaimana tingkat kecenderungan kemampuan menghias Tas pada siswaSMK Negeri 1 Berastagi?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dari pengetahuan mendisain ragam hias dengan kemampuan menghias tas pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuanmendisainragam hias pada mata pelajaran menghias tas siswa SMK Negeri 1 Berastagi?
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan kemampuan menghias tas pada mendisainragam hiassiswa SMK Negeri 1 Berastagi?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dari pengetahuan mendisain ragam hias dengan kemampuan menghias tas pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi?

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi para siswa SMK Negeri 1 Berastagi jurusan Tata Busana dalam meningkatkan pengetahuan di dalam mendisain ragam hias sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghias kain tas pada siswa SMK Negeri 1 Berastagi;
2. Sebagai bahan informasi kepada siswa SMK Negeri 1 Berastagi jurusan Tata Busana bahwa pentingnya meningkatkan kreativitas dan kreasi dalam menghias;
3. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat memberikan perbandingan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.